

Penguatan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengenalan Dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siaga Penggalang Pada Siswa SDN Karanganyar 2

***¹Annisa Humaida, ²Nada Ali Putra, ³Mitha Rahmawati, ⁴M. Fahri Al-Khusaini, ⁵Mar'atul Ulya, ⁶Joko Purnomo, ⁷Afif Gita Fauzi**

¹ STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi

[¹humaidaannisa@gmail.com](mailto:humaidaannisa@gmail.com), [⁷fauziafif689@gmail.com](mailto:fauziafif689@gmail.com)

Submit: 25 Agustus 2026, Diterima: 28 Agustus 2026, Dipublish: 31 Agustus 2026

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah pemberian materi, pelatihan dan Pendidikan kepramukaan kepada siswa dan siswi anggota Pramuka Siaga dan Penggalang SDN Karanganyar 2 Kabupaten Ngawi. Dengan demikian pelatihan dan Pendidikan kepramukaan ini tidak hanya memberikan manfaat secara individu, akan tetapi juga berpotensi untuk membawa perubahan positif kepada masyarakat sekitar. Pendidikan Kepramukaan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan karakter terhadap peserta didik di lingkup sekolah dapat dilaksanakan di berbagai kegiatan. Ekstra kurikuler pramuka sebagai kegiatan sekolah yang wajib bagi seluruh peserta didik, ikut berperan dalam pengembangan karakter yang termaktub dalam kode kehormatan pramuka.

Keywords: Ekstrakurikuler Pramuka, Pendidikan Kepramukaan, Pengembangan karakter

Abstract: The purpose of this study is to provide material, training and scouting education to male and female students who are members of Siaga and Penggalang Scouts of SDN Karanganyar 2, Ngawi Regency. Thus, this scouting training and education not only provides individual benefits, but also has the potential to bring positive changes to the surrounding community. Scouting education functions to develop the ability to shape the character and civilization of a dignified nation in order to educate the life of the nation, aims to develop the potential of students to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic and responsible citizens. Character development for students in the school environment can be carried out in various activities. Scouting extracurricular activities as a mandatory school activity for all students, play a role in developing the character contained in the scout code of honor.

Keywords: Scout Extracurricular, Scout Education, Character Development

Pendahuluan

Pendidikan merupakan Upaya dasar yang dilakukan oleh keluarga, Masyarakat, serta pemerintah, dengan melalui pengajaran atau Latihan, kegiatan bimbingan, yang berlangsung di dalam sekolah dan di luar sekolah sepanjang hidupnya. Yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak didik supaya mampu memainkan peranan pada

berbagai kondisi lingkungan hidup dengan tepat di waktu yang akan datang. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang, Pendidikan juga dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan. Melalui Pendidikan juga dapat membuat seseorang dipandang oleh orang lain, dan dengan Pendidikan juga seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya.

Fungsi Pendidikan merupakan usaha membentuk individu yang mandiri, utamanya membangun kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian belajar telah menjadi salah satu aspek sikap dalam Pendidikan karakter. Kata mandiri berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau benda. Dalam konsep Carl Rogers kemandirian disebut dengan self oleh Brammer dan Shostrom karena kemandirian tidak dapat dilepaskan dari kata diri itu sendiri karena self itu merupakan inti dari kemandirian.

Sedangkan karakter menurut KBBI merupakan sebuah tabiat, perangai, dan sifat-sifat karakter seseorang. Dalam arti karakter diartikan sebagai kepribadian sendiri. Kepribadian diartikan dengan sifat yang khas dan hakiki seseorang yang membedakan seseorang dengan orang lainnya. Sebagai suatu konsep akademis karakter memiliki makna substantif dan proses psikologis yang sangat mendasar. Dalam arti sesuai dengan rumusan dari Kementerian Pendidikan Nasional khususnya direktorat Pendidikan Tinggi menjelaskan secara umum arti karakter adalah sebuah nilai personal yang ideal untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain.¹

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah merupakan kegiatan wajib bagi setiap siswa. Sebagaimana yang tercantum dalam UU no 12 tahun 2010 tentang pramuka yang menyatakan bahwa; Setiap warga negara Indonesia yang berusia 7 sampai dengan 25 tahun berhak ikut serta sebagai peserta didik dalam Pendidikan kepramukaan. (2) Peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. pramuka siaga; b. pramuka penggalang; c. pramuka penegak; dan d. pramuka pandega. (UU No. 12. 2010: Tentang Gerakan Pramuka)²

Pendidikan Kepramukaan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

¹ Retno Wulan Ningrum, Erik Aditia Ismaya, dan Nur Fajrie, “Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka,” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (19 Agustus 2020), <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>.

² Saipul Ambri Damanik, “PRAMUKA EKSTRAKURIKULER WAJIB DI SEKOLAH” 13 (t.t.).

demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).³

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu kegiatan pendukung Pendidikan karakter dan pembentukan kedisiplinan anak. Pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan pramuka dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerja sama, tanggung jawab, kepedulian sosial, kemandirian, disiplin, rasa ingin tahu dan kerja keras. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan diluar mata Pelajaran yang membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus yang diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.⁴

Ekstrakurikuler Pramuka dapat dijadikan sebagai kegiatan pendukung kegiatan akademik utama dalam penguatan karakternya. Keberhasilan dalam penguatan Pendidikan karakter siswa dibutuhkan proses atau kegiatan yang positif dan dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan efek yang optimal (Solihati, Hikmat, Rahman, dan Hidayatullah, 2019). Oleh karena itu kegiatan ekstra Pramuka dilaksanakan dengan cara terintegritas antara pembelajaran di sekolah dengan metode yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.⁵

Karakter kemandirian dan tanggungjawab merupakan pilar penting bagi terwujudnya kemajuan. Sejarah bangsa-bangsa besar telah membuktikan bahwa kemandirian dan tanggungjawab adalah kunci untuk menuju kesejahteraan suatu bangsa. Para pahlawan di Indonesia bahkan dengan kegigihan dan kemandiannya berjuang untuk merebut kemerdekaan. Kemandirian dan tanggung jawab perlu ditanamkan pada mahasiswa agar mampu percaya diri dalam mengambil Keputusan, inisiatif, kritis, mencoba mengerjakan sendiri tugas rutin, tidak mudah menyerah, berusaha mendapatkan kepuasan dari usahanya, dan mampu mengatasi rintangan yang dihadapinya. Mahasiswa yang memiliki karakter mandiri dan bertanggungjawab diharapkan memiliki andil dalam masyarakat.⁶

³ Prisma Yusdinar dan Yuni Mariani Manik, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 01 (13 Juni 2023): 183–90, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>.

⁴ Rasem Rasem, "PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 3, no. 1 (14 Maret 2023): 35–44, <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1993>.

⁵ Ahmad Yasar Ramdan dan Yoyon Suryono, "341IMPLEMENTASI DELAPAN METODE KEPRAMUKAAN SEBAGAI BENTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (26 Desember 2020): 341–56, <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.29723>.

⁶ Sri Arfiah dan Bambang Sumardjoko, "PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KEMANDIRIAN PADA MAHASISWA PPKN MELALUI PERKULIAHAN KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN MUTU LULUSAN SEBAGAI PEMBINA EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH" 27 (2017).

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat Keputusan dan sikap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya.

Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.⁷

Dalam Gerakan Pramuka terdapat kode kehormatan Pramuka yang terdiri dari janji yang disebut Satya dan ketentuan moral yang disebut Dharma. Satya Pramuka digunakan sebagai pengikat diri pribadi untuk sebara sukarela mengamalkannya dan dipakai sebagai titik tolak memasuki proses Pendidikan kepramukaan. Dharma Pramuka berfungsi sebagai alat pencapaian tujuan Pendidikan kepramukaan yang kegiatannya mendorong peserta didik manunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong. Pendidikan kepramukaan memiliki tujuan yaitu mengembangkan potensi seseorang sebagai pribadi dan anggota masyarakat yang mandiri, yang siap membantu sesama, bertanggungjawab dan berkomitmen.⁸

Metode

Penelitian ini menggunakan metode ABCD, metode ini mempunyai keterlibatan subyek untuk melakukan suatu perubahan sosial dalam kelompok tersebut. Perubahan sosial ini meliputi dua indikator penelitian. Kelompok subjek mengetahui kebutuhan berdasarkan informasi yang mereka terima, untuk kemudian digunakan dalam mencari penyelesaian suatu permasalahan.

Permasalahan

Kedudukan peneliti bukan sebagai pelaku utama, akan tetapi menjadi fasilitator dan mediator hubungan partisipasi subjek dengan rekomendasi perubahan yang diinginkan bersama, sehingga hal ini tidak akan merubah pengalaman, kebutuhan, keinginan, pikiran.

Subjek Penelitian

⁷ Cepi Budiyo, "MANAJEMEN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER" 1 (2021).

⁸ Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi, "Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 2 (8 November 2018): 40, <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i2.2793>.

Kelompok yang menjadi subjek penelitian ini adalah anggota Pramuka Siaga dan Penggalang di SDN Karanganyar 2 Kabupaten Ngawi. Bentuk aksi yang dilakukan adalah pelatihan dan Pendidikan kepramukaan khususnya kepada siswa dan siswi anggota Pramuka Siaga dan Penggalang SDN Karanganyar 2 Kabupaten Ngawi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pemberian materi, pelatihan dan Pendidikan kepramukaan kepada siswa dan siswi anggota Pramuka Siaga dan Penggalang SDN Karanganyar 2 Kabupaten Ngawi. Dengan demikian pelatihan dan Pendidikan kepramukaan ini tidak hanya memberikan manfaat secara individu, akan tetapi juga berpotensi untuk membawa perubahan positif kepada masyarakat sekitar.

Tabel. 1 Tahapan ABCD

No	Tahapan	Deskripsi
1	<i>Inkulturasi</i>	a. Melaksanakan Pengumpulan data awal b. Menyusun Kegiatan kemasyarakatan c. Melaksanakan <i>FGD mengundang tokoh masyarakat</i>
2	<i>Discovery</i>	Menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak teridentifikasi
3	<i>Dream</i>	Membangun mimpi proses Dimana seseorang menetapkan tujuan besar atau aspirasi yang ingin dicapai dalam hidupnya ini melibatkan visualisasi yang kuat tentang masa depan yang diinginkan penetapan tujuan yang jelas dan terukur.
3	<i>Design</i>	Melakukan perencanaan strategi, alokasi sumber daya, serta pengaturan Langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
4	<i>Define</i>	Mengidentifikasi dan merumuskan program atau proyek tertentu dengan jelas dan spesifik
5	<i>Destiny</i>	Menjalankan atau melaksanakan rencana atau kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai
6	<i>Refleksi</i>	Mengevaluasi perubahan, sebelum dan sesudah

Hasil

Proses pengenalan dan pengembangan Pramuka di SDN Karanganyar 2 dimulai dengan pengenalan dasar-dasar kepramukaan, seperti sejarah, tujuan, dan prinsip-prinsip kepramukaan. Selanjutnya anggota pramuka dikenalkan dengan struktur organisasi

kepramukaan. Pengembangan karakter juga dilakukan seperti karakter mandiri, karakter bertanggung jawab, dan karakter peduli lingkungan. Proses pengembangan ini dengan memberikan pelatihan rutin setiap hari Kamis siang dan pengadaan perkemahan Sabtu-Minggu (PERSAMI) yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk karakter serta kekompakkan kelompok yang diharapkan bisa diterapkan di masyarakat.

Program kerja pengenalan dan pengembangan Pramuka di SDN Karanganyar 2 berhasil mencapai hasil yang baik, dengan bimbingan, pelatihan dan pendidikan kepramukaan dapat membentuk karakter yang kuat, mandiri, dan tanggung jawab pada siswa. Program ini juga berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan pramuka yang inovatif dan menyenangkan. Pengembangan kepemimpinan dan ketrampilan kepemimpinan pada anggota pramuka juga merupakan salah satu hasil yang penting. Dengan demikian, program ini telah membuktikan bahwa pengenalan dan pengembangan pramuka di SDN Karanganyar 2 dapat memberikan dampak positif pada anggota pramuka dan membantu mereka menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan memiliki karakter yang baik.

Pembahasan

Pendidikan ekstrakurikuler pramuka merupakan pendidikan yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Pernyataan ini tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2014 Tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. Pangkalan SDN Karanganyar 2 memiliki kebijakan yang mewajibkan seluruh siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Program ini dilaksanakan rutin setiap hari Kamis jam 12.00 WIB – 14.00 WIB.

Kegiatan ekstra kurikuler pramuka yang dibimbing oleh 1 guru pembina pa dan 1 guru pembina pi, diharapkan akan mampu menanamkan pembiasaan nilai-nilai yang terdapat dalam isi Dasa Dharma sehingga karakter baik akan tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik, sejalan dengan fungsi pendidikan karakter menurut Zubaidi yaitu: “ Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah Pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.

Tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain guna membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani, menjadi warga Negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan. Maka penting sekali adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai perwujudan dalam membentuk karakter kuat peserta didik.

Ekstrakurikuler pramuka berisi berbagai macam kegiatan yang menarik, menantang dan menyenangkan. Kegiatan ini dikemas semenarik dan menyenangkan mungkin agar peserta didik merasa senang, menikmati serangkaian kegiatan dan materi mudah tersampaikan. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya seperti outbond, pioneering, games, kegiatan berkelompok, hiking, dll. Suatu proses terbentuknya kedisiplinan peserta didik terjadi pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut memunculkan tanggung jawab besar pada diri peserta didik, contohnya saat diberi tugas oleh pembina pramuka, peserta didik bertanggung jawab atas terselesainya tugas tersebut. Contoh lagi ketika salah seorang peserta didik dituntut untuk menjadi PINRU (pimpinan regu), maka PINRU tersebut atau peserta didik yang menjadi PINRU bertanggung jawab sepenuhnya terhadap anggota yang dipimpin. Dan masih banyak contoh lain lagi. Peserta didik yang telah memiliki kedisiplinan yang mendarah daging pada dirinya tentu menerapkan kedisiplinan tak hanya ketika di sekolah, namun juga diberbagai lingkungannya termasuk lingkungan keluarga. Bagi peserta didik yang menerapkan kedisiplinan hanya sebagai peleburan tanggung jawabnya semata, maka ia cenderung kurang dapat menerapkan kedisiplinan diberbagai lingkungan kehidupannya.

Proses pengembangan ini dengan memberikan pelatihan rutin setiap hari Kamis siang dan pengadaan perkemahan Sabtu-minggu (PERSAMI) yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk karakter serta kekompakan kelompok yang diharapkan bisa diterapkan di masyarakat. membentuk karakter yang kuat, mandiri, dan tanggung jawab pada siswa. Program ini juga berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan pramuka yang inovatif dan menyenangkan. Pengembangan kepemimpinan dan ketrampilan kepemimpinan pada anggota pramuka juga merupakan salah satu hasil yang penting. Dengan demikian, program ini telah membuktikan bahwa pengenalan dan pengembangan pramuka di SDN Karanganyar 2 dapat memberikan dampak positif pada anggota pramuka dan membantu mereka menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan memiliki karakter yang baik.

Kesimpulan

Pengembangan karakter terhadap peserta didik di lingkup sekolah dapat dilaksanakan di berbagai kegiatan. Ekstra kurikuler pramuka sebagai kegiatan sekolah yang wajib bagi seluruh peserta didik, ikut berperan dalam pengembangan karakter yang termaktub dalam kode kehormatan pramuka. Pendidikan Kepramukaan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Harapan adalah para pembina pramuka agar dapat mewujudkan cita-cita peserta didik berakarakter baik, hendaknya semua guru dan karyawan yang terlibat pada lembaga pendidikan di SDN Karanganyar 2, turut serta mendukung dan membantu proses kegiatan pengembangan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan.

Daftar Referensi

- Al Azizi, Nur Qoyimatul Uyun. "Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 2 (8 November 2018): 40. <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i2.2793>.
- Arfiah, Sri, dan Bambang Sumardjoko. "PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KEMANDIRIAN PADA MAHASISWA PPKN MELALUI PERKULIAHAN KEPRAMUKAAN DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN MUTU LULUSAN SEBAGAI PEMBINA EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH" 27 (2017).
- Budiyanto, Capi. "MANAJEMEN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER" 1 (2021).
- Damanik, Saipul Ambri. "PRAMUKA EKSTRAKURIKULER WAJIB DI SEKOLAH" 13 (t.t.).
- Ningrum, Retno Wulan, Erik Aditia Ismaya, dan Nur Fajrie. "Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (19 Agustus 2020). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>.
- Ramdan, Ahmad Yasar, dan Yoyon Suryono. "341IMPLEMENTASI DELAPAN METODE KEPRAMUKAAN SEBAGAI BENTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran* 4, no. 2 (26 Desember 2020): 341–56. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.29723>.
- Rasem, Rasem. "PENGEMBANGAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 3, no. 1 (14 Maret 2023): 35–44. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1993>.

Yusdinar, Prisma, dan Yuni Mariani Manik. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 01 (13 Juni 2023): 183–90.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>.